

WakafNews

MAKMUR DAN PRODUKTIF



MENEBAR MANFAAT HINGGA PELOSOK NEGERI

Alhamdulillah

Kini Bapak/Ibu dan sahabat bisa
lebih dekat dengan
Majalah Swadaya

<https://dtpeduli.org/swadaya/>



Swadaya Online

Bisa sahabat-sahabat
akses di :

<https://dtpeduli.org/swadaya/>



Halaman DAFTAR ISI

Susunan Redaksi

Penasihat:

KH. Abdullah Gymnastiar
 Gatot Kunta Kumara
 M. Bascharul Asana
 Fahrudin
 Muhammad Ihsan
 Nurhayati

Penanggung jawab:

Taufiq Hidayat

Tim Redaksi:

Sansan Darajat
 Eko Yuniarto
 Bagus Kusuma Loka
 Ajat Sudrajat
 Astri Rahmayanti

Layout:

Kevin Adhytama

Marketing:

Hafiizhullah

5

Salam

6

Sapa

PDTI, Sumber Energi yang Menginspirasi

8

Fokus

Mengenal Pesantren Daarut Tauhiid Indonesia

14

Wakaf Bandung

Pesantren Daarut Tauhiid Eco2 Siap Lahirkan Muslimah Berkarakter BAKU

16

Wakaf Jakarta

Memperluas Jalan Dakwah di Ibu Kota

18

Wakaf Batam

Masih Dibangun, Kemakmuran PDTI Batam Sudah Terasa

20

Wakaf Lubuklinggau

PDTI Lubuklinggau, Harapan Baru di Tanah Sumatera

22

Wakaf Kuningan

Pesantren Daarut Tauhiid Eco 3 Siap Dibangun di Kuningan

24

Wakaf Tangerang

Aset Wakaf di Serua, Harapan Anak-anak Dhuafa

26

Wakaf Yogyakarta

Mahasiswa Makmurkan Aset Wakaf di Kota Pelajar

28

Wakaf Jambi

Anak-anak Penghafal Al-Qur'an Makmurkan Aset Wakaf di Pelosok Jambi

30

Wakaf Sukabumi

Tanah Wakaf di Sukabumi, Lahirkan Generasi-generasi Qur'ani

32

Wakaf Salatiga

Baitul Qur'an Siap Berdiri di Salatiga

34

Wakaf Tasikmalaya

Harapan Baru di Tanah Priangan Timur

35

Hikmah

Belajar Ikhlas dari Yogi Tyandaru

38

Galeri Wakaf

40

Tausiah Aa Gym

Sedekah Penolak Bala

42

Solusi Wakaf

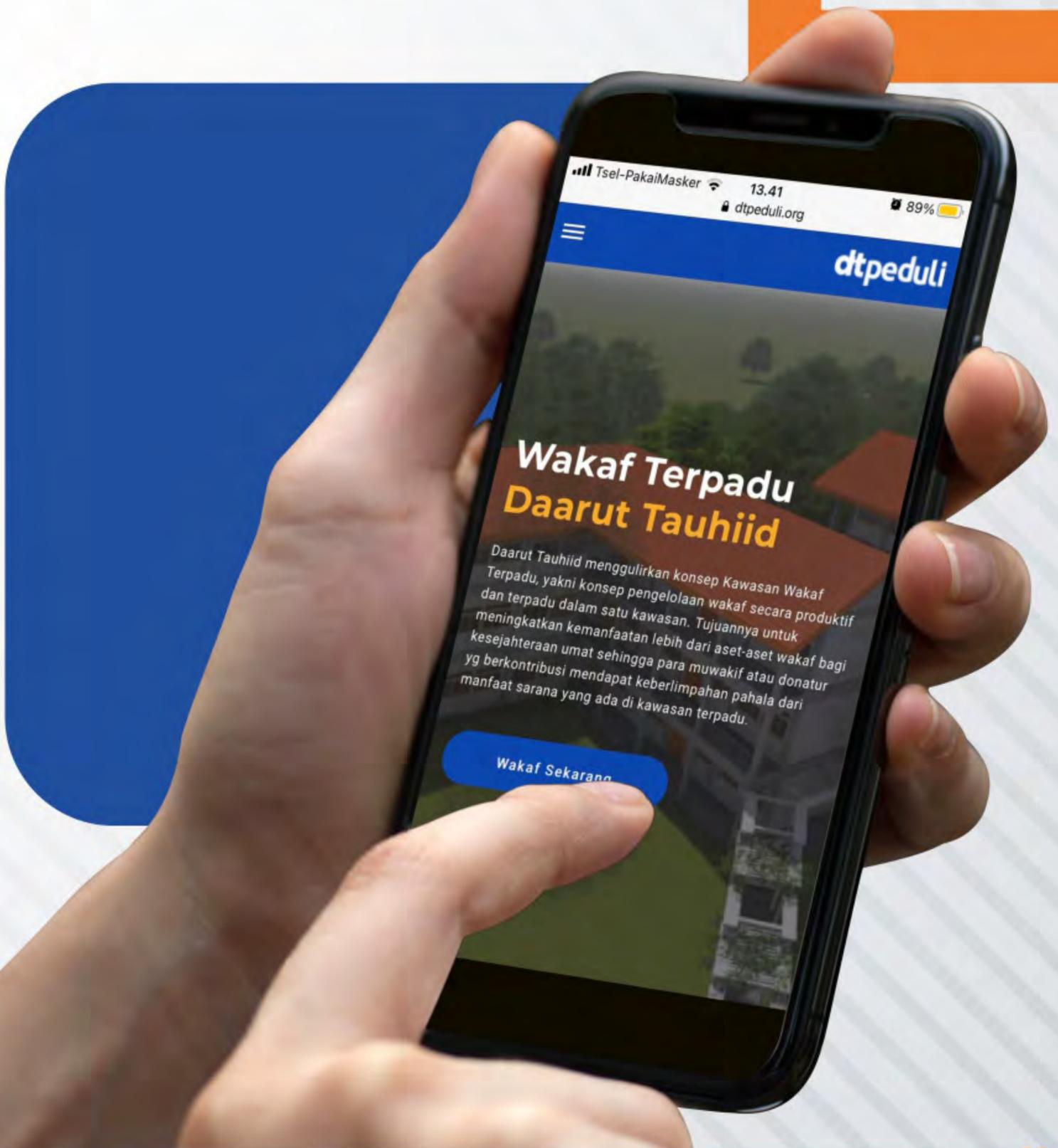
BADAN WAKAF INDONESIA

Nomor Pendaftaran Nazhir Wakaf Ulang: 3.3.00101



Berwakaf
semakin **mudah**
meski **dari rumah**

<https://dtpeduli.org/wakaf/>



*Assalamu'alaikum Warahmatullah
Wabarakaatuh*

Segala puji hanya milik Allah SWT, Rabb semesta alam. Shalawat serta salam untuk Rasulullah Saw.

Sahabat yang baik, Daarut Tauhid (DT) memiliki cita-cita untuk hadir di berbagai lokasi dengan tujuan agar keberadaan DT tidak hanya dirasakan di Bandung, Jakarta, dan Bandung Barat, tetapi juga hingga ke pelosok negeri. Insya Allah, pembangunan Pesantren Daarut Tauhiid Indonesia (PDTI) akan menyusul di daerah lainnya, yakni: Jambi, Yogyakarta, Kuningan, dan beberapa daerah lainnya.

Adapun konsep dakwah yang diusung DT adalah ma'rifatullah atau ketauhidan. Konsep ini bertujuan mengenalkan Allah sebagai tujuan dan satu-satunya pegangan hidup sehingga bisa menjalani kehidupan dengan bahagia sesuai perintah Allah SWT.

DT memiliki potensi alumni yang tersebar di berbagai lokasi, sehingga bisa bersatu padu dan bersinergi membangun peradaban baru yang sesuai dengan ketetapan Rasulullah Muhammad Saw. Kita bercita-cita bisa menjadi salah satu pemicu dan inspirasi bagi siapapun yang ingin membangun pesantren seperti halnya yang dilakukan DT.

Selain memperluas manfaat hingga pelosok negeri, kehadiran PDTI ini juga bertujuan membangun jaringan untuk mengoptimalkan potensi lokal melalui pola-pola pemberdayaan yang

bisa menjadi rujukan atau referensi lembaga-lembaga Islam lainnya.

PDTI hadir untuk sebanyak mungkin masyarakat ataupun jamaah yang ingin bersama-sama belajar tentang ma'rifatullah, kepemimpinan, entrepreneurship, dan belajar melestarikan lingkungan hidup.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, PDTI menghadirkan masjid sebagai pusat dakwah, sekolah formal, sekolah non formal, aktivitas ekonomi, dan syiar yang dibangun di dalam satu kawasan. Diharapkan, kehadiran PDTI ini bisa menjadi solusi dan memberikan sebanyak-banyaknya manfaat untuk umat.

Kita berharap, apa yang sudah dilakukan di Bandung bisa diduplikasi di lokasi-lokasi yang di canangkan meskipun harus mengikuti tahapan-tahapan yang sudah dilakukan. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga pembangunan PDTI ini segera terealisasi dan kehadirannya dirasakan sebanyak-banyaknya umat.



Gatot Kunta Kumara
Ketua Nazhir Wakaf DT

PDTI

Sumber Energi yang Menginspirasi

Kawasan Wakaf Terpadu Pesantren Daarut Tauhiid Indonesia (PDTI) merupakan nama umum untuk pesantren yang dibangun Daarut Tauhiid (DT) di seluruh Indonesia. PDTI akan menduplikasi model pesantren di Gegerkalong, kawasan wakaf terpadu pertama yang didirikan KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym).

PDTI dibangun di atas lahan wakaf terpadu sebagai upaya memakmurkan aset wakaf yang diamankan para muwakif (pewakaf). Pembangunan PDTI ini di terdiri dari beberapa komponen utama, yakni:



PDTI ECO 2 BANDUNG

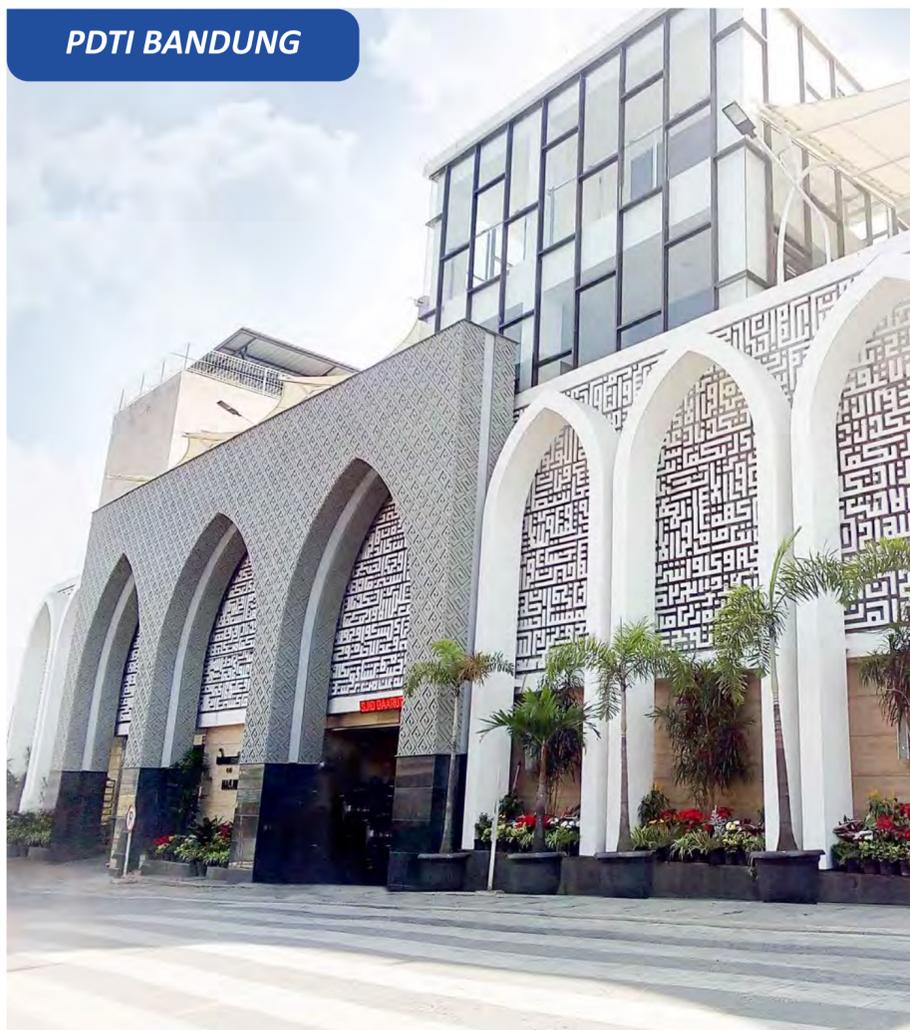


PDTI ECO 3 KUNINGAN



PDTI LUBUKLINGGAU

PDTI BANDUNG



PDTI ECO 1 BANDUNG

Pertama, dakwah. Komponen ini dimulai dari pembangunan masjid sebagai sarana dan prasarana untuk beribadah di Kawasan Wakaf Terpadu PDTI.

Kedua, pendidikan formal. Komponen ini diwujudkan melalui pembangunan sarana dan prasarana pendidikan formal dari mulai TK, SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi, atau sesuai kebutuhan masyarakat.

Ketiga, pendidikan non formal. Komponen ini yang paling banyak dibutuhkan masyarakat, misalnya pendidikan tahfidz Al-Qur'an Baitul Qur'an, atau pendidikan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

PDTI BATAM



Keempat, ekonomi. Kegiatan ekonomi akan menjadi kegiatan yang paling cepat direalisasikan. Komponen ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan materi para santri dan menyejahterakan masyarakat sekitar.

Kelima, lingkungan. Salah satu konsep dakwah DT adalah rahmatan lil 'alamin. Maka, kehadiran PDTI tidak boleh lepas dari upaya memberi dampak positif terhadap lingkungan sekitar, baik lingkungan sosial kemasyarakatan maupun lingkungan hidup (alam).



Muhammad Bascharul Asana
Direktur Utama DT Peduli

PDTI diharapkan menjadi suatu energi bagi daerah sekitarnya atau *“the power house”* melalui program-program unggulan yang diusung DT Peduli sebagai pelaksana program ekonomi, pendidikan, dakwah, sosial, kemanusiaan, dan kesehatan serta menjadi inspirasi bagi lembaga-lembaga Islam lainnya.



PDTI JAKARTA



PDTI SERUA

Kawasan
WAKAF TERPADU
PESANTREN
DAARUT TAUHIID
BANDUNG

Mengenal Pesantren Daarut Tauhiid Indonesia

Wakaf merupakan salah satu amalan yang memiliki banyak keutamaan dibanding infak biasa. Amalan ini telah dipraktikkan sejak zaman Rasulullah Saw pada tahun kedua hijriah oleh Rasulullah Saw, para sahabat, hingga saat ini.

Sebagian ulama berpendapat, yang pertama kali melaksanakan syariat wakaf adalah Rasulullah Saw saat mewakafkan tanahnya untuk pembangunan masjid. Namun, sebagian ulama lainnya berpendapat bahwa yang pertama melaksanakan syariat wakaf adalah Umar Bin Khaththab yang mewakafkan sebidang tanah di Khaibar.

Terlepas dari siapa yang pertama melaksanakan syariat wakaf, sejak dulu hingga saat ini, wakaf memang dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat. Wakaf dikelola secara produktif dan tepat guna supaya aset yang diwakafkan memiliki nilai manfaat lebih.



SUASANA MASJID DT 1994



SUASANA MASJID DT 2006

Kawasan Wakaf Terpadu

Setiap nazhir (pengelola wakaf) memiliki cara tersendiri untuk mengelola aset wakaf yang diterimanya. Pengelolaan aset wakaf harus dilakukan dengan tetap mengikuti peraturan (secara fiqih) maupun undang-undang yang ditetapkan negara.

Salah satu bentuk pengelolaan wakaf adalah dengan membuat kawasan wakaf terpadu sebagai satu cara meningkatkan manfaat aset wakaf untuk kesejahteraan umat. Di Daarut Tauhiid (DT), kawasan wakaf terpadu ini dikenal sebagai Pesantren Daarut Tauhiid Indonesia (PDTI).

Kawasan Wakaf Terpadu PDTI adalah konsep pengelolaan wakaf secara produktif dan terpadu dalam satu kawasan untuk meningkatkan kemanfaatan aset wakaf bagi kesejahteraan umat.

Pengelolaan wakaf dilakukan dengan menggabungkan dua pola pengelolaan, yakni wakaf sosial dan wakaf produktif. Wakaf sosial biasanya berupa aset tidak bergerak dan sepenuhnya dimanfaatkan untuk kepentingan umat misalnya masjid, makam, madrasah, dan fasilitas umum lainnya.

Adapun wakaf produktif, aset wakaf dimanfaatkan untuk kegiatan produksi yang hasilnya dimanfaatkan untuk tujuan wakaf itu sendiri. Hasil pengelolaan wakaf produktif tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan dasar mauquf 'alaih (penerima wakaf) tetapi juga ikut memandirikannya baik mandiri secara ekonomi, pendidikan, maupun kesehatannya.

PDTI akan hadir di berbagai daerah di pelosok negeri sebagai sarana untuk mengenalkan Allah kepada masyarakat. Melalui komponen-komponen PDTI, DT akan menghadirkan suasana DT pusat (Bandung) di berbagai daerah di pelosok

negeri dengan tetap mengoptimalkan potensi-potensi lokal guna meningkatkan manfaat aset wakaf tersebut.

PDTI hadir untuk sebanyak-banyaknya umat yang ingin bersama-sama belajar mengenal Allah (ma'rifatullah) kepemimpinan (leadership), wirausaha (entrepreneurship), dan belajar melestarikan lingkungan hidup.

Selain masyarakat umum, secara tidak langsung, kehadiran PDTI ini juga memberikan "keuntungan" berlipat kepada para muwakif (pewakaf) yang mewakafkan hartanya. Melalui wakaf, muwakif akan mendapatkan pahala saat berwakaf dan saat aset wakaf tersebut dimanfaatkan. Artinya, semakin banyak aset wakaf tersebut dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat, maka semakin banyak pula pahala yang Allah berikan kepadanya.

Dari Abu Hurairah, Rasulullah Saw bersabda:

"Apabila seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali dari 3 perkara, 1. sedekah jariyah, 2. ilmu yang bermanfaat, 3. anak shalih yang mendoakan orang tuanya". (H.R Muslim no. 1631)

Para ulama sepakat, yang dimaksud dengan sedekah jariyah adalah wakaf. Karenanya, sungguh berbahagia orang yang berwakaf, karena meskipun ia sudah tak bisa beramal di dunia, pahala akan terus mengalir hingga hari kiamat kelak.

5 KOMPONEN PDTI

PDTI Sebenarnya sudah dibangun sejak awal tahun 90-an di Bandung hingga kemudian diduplikasi di daerah-daerah lainnya. Kehadiran PDTI di Bandung ini tak lepas dari perjuangan dakwah KH. Abdullah Gymnastiar, pendiri sekaligus pembina Pondok Pesantren DT saat ini.

Kala itu, Aa Gym memulai dakwahnya di kediaman orang tua Aa Gym di KPAD Gegerkalong, Bandung pada tahun 1986. Kegiatan dimulai dari kelompok pengajian yang diberi nama Kelompok Mahasiswa Islam Wirausaha (KMIW) dengan kegiatannya berupa usaha kecil-kecilan seperti sablon, percetakan, kerajinan, dan pengajian rutin dengan materi seputar tauhid dan akhlak.

Seiring bertambahnya waktu, jamaah yang hadir pada kajian ini pun semakin bertambah dan usaha yang dirintis semakin berkembang hingga pada akhirnya, pada tahun 1990 Aa Gym mengontrak sebuah kamar di Jalan Gegerkalong Girang, Bandung. Pada 4 September 1990, Yayasan Daarut Tauhiid akhirnya diresmikan.

Tahun 1992, kontrakan seluas 300 meter persegi ini akhirnya dibeli seharga Rp.100 juta yang kemudian mulai ditempati para santri. Tahun 1993, mulailah dibangun

sebuah masjid berlantai tiga yang dibangun secara gotong royong dengan melibatkan ribuan jamaah. Pembangunan menghabiskan biaya Rp. 195 juta yang bersumber dari dana wakaf umat.

Tahun-tahun berikutnya, Aa Gym mulai mengembangkan perekonomian dengan meresmikan Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) DT pada tahun 1994. Seiring berjalannya waktu, aset wakaf pun terus berkembang dengan kehadiran mini market, wartel, perkantoran, media dakwah, sarana pendidikan, olahraga, pertanian, dan sebagainya.

Melihat perjalanan DT Bandung dari masa ke masa, maka, untuk membangun PDTI ini dibutuhkan proses yang panjang dan lima komponen sebagai syarat utama pendirian PDTI. Selain masjid sebagai sarana ibadah utama, ada komponen-komponen utama lainnya yang harus dipenuhi. Adapun kelima syarat atau komponen utama pembangunan PDTI adalah sebagai berikut:



1 Masjid. Pembangunan seluruh kawasan wakaf terpadu PDTI dimulai dengan mendirikan masjid. Selain di pusatnya di Bandung, pembangunan masjid sebagai sarana utama beribadah sudah dilaksanakan beberapa kawasan lainnya, yakni Eco Pesantren 1 di Cigugur Girang dan Masjid DT di Cipaku, Jakarta Selatan. Adapun

masjid yang saat ini masih dalam proses pembangunan adalah Masjid DT di Batam dan Lubuklinggau.

Selain digunakan untuk salat lima waktu, kehadiran masjid di kawasan wakaf terpadu PDTI ini juga tak lepas dari peran dan fungsi lainnya. Di masjid inilah, berbagai aktivitas penting lainnya dari mulai kegiatan dakwah, pendidikan, perekonomian dan sebagainya bermula.

2 Pendidikan formal. Fasilitas pendidikan menjadi salah satu kebutuhan masyarakat yang banyak dicari. Pendidikan formal menjadi gerbang utama anak-anak negeri untuk menggapai impian mereka. Sayangnya, tak semua anak bisa merasakan pendidikan formal dengan baik karena beberapa faktor, salah satunya faktor ekonomi.



PDTI akan memberikan fasilitas pendidikan formal yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat serta dapat dijangkau seluruh lapisan masyarakat. Anak-anak yang tidak mampu namun

memiliki keinginan kuat untuk sekolah, akan dibantu dan difasilitasi supaya bisa melanjutkan pendidikannya oleh Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) DT Peduli sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf masyarakat.

Selain di pusat dan Eco Pesantren 1, saat ini, fasilitas pendidikan formal yang sudah dibangun adalah SMP di Batam, serta SMP dan SMA di Tangerang Selatan dengan nama Adzkia Islamic School (AIS). Hampir seluruh anak yang bersekolah di sana adalah mustahik (penerima zakat) dari berbagai daerah, khususnya di AIS. Seleksi pun dilakukan dengan ketat supaya bantuan yang disalurkan tepat sasaran.

3 Pendidikan non formal. Pendidikan non formal termasuk yang sangat dibutuhkan masyarakat saat ini. Salah satu program yang digemari masyarakat adalah program Baitul Qur'an. Selain menghafal, melalui program ini, anak-anak dibina dengan ilmu-ilmu al-Qur'an, tauhid, akhlak, dan sebagainya.

Selain Baitul Qur'an, beberapa pelatihan atau program yang sudah berjalan di pusat, juga akan dilaksanakan di kawasan wakaf terpadu ini, misalnya program Santri Siap Guna (SSG), Akhlak Plus Wirausaha (APW), dan pelatihan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.





4 Ekonomi. Setelah berbagai fasilitas dibangun, biasanya perekonomian akan ikut berkembang di lokasi tersebut. Geliat ekonomi biasanya dimulai dari upaya pemenuhan kebutuhan santri atau jamaah yang ikut memakmurkan aset wakaf ini, misalnya catering dan laundry untuk santri, kantin atau mini market, dan berkembang hingga kepada upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat sekitar.

Aktivitas ekonomi atau wakaf produktif sudah dilaksanakan sejak PDTI di pusat (Bandung) berdiri. Beberapa aset wakaf produktif tersebut yakni Daarul Hajj, lapangan futsal, Cottage, KBIH, klinik, Graha Daarut Tarbiyah, sekolah TK hingga perguruan tinggi, pertokoan, SMM DT, ATM, dan MQ FM. Di Eco Pesantren 1, ada pemenuhan kebutuhan catering untuk santri, mini market, kantin, budidaya ikan lele, hingga memproduksi makanan olahan kemasan. Pun demikian dengan PDTI Batam. Selain pemenuhan kebutuhan santri, area PDTI juga dimanfaatkan untuk budidaya lele dengan sistem biofolk dan pengadaan barang.

Selain membiayai program-program, aktivitas ekonomi ini juga diharapkan dapat membantu perekonomian warga sekitar melalui pelatihan-pelatihan wirausaha, bantuan modal, dan program kemandirian lainnya yang didukung penuh DT Peduli. Dengan demikian, kesejahteraan tak hanya dirasakan di lingkungan PDTI tetapi juga masyarakat yang tinggal di sekitar PDTI dapat ikut merasakannya.

5 Lingkungan. Islam adalah agama rahmatan lil'alamain yang tak hanya membahas hubungan manusia dengan manusia tetapi juga manusia dengan alam. Karenanya, salah satu syarat pembangunan PDTI adalah tetap memperhatikan kelestarian alam.

Bangunan (masjid, kelas, asrama, dan sebagainya) yang dibangun di atas lahan wakaf hanya separuh lahan yang tersedia dan menyisakan lebih banyak ruang terbuka. Struktur bangunan pun dibuat ramah lingkungan dan menjunjung tinggi kearifan lokal. Penggunaan pendingin udara akan diminimalisir dan air pembuangan (wudhu) akan dimanfaatkan kembali untuk menyiram tanaman dan sebagainya. Pengelolaan sumber daya alam pun akan dikelola sebaik mungkin demi kemaslahatan bersama. **(Astri)**



Pesantren Daarut Tauhiid Eco 2

Siap Lahirkan Muslimah Berkarakter BAKU

Sarana dakwah Pesantren Daarut Tauhiid (DT) terus berkembang dari waktu ke waktu. Selain membangun sarana dakwah yang berpusat di Bandung, pesantren binaan KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) ini pun akan didirikan di daerah lainnya.

Sukses membangun sarana dakwah berupa masjid dan fasilitas pendidikan di Serua dan Bandung, DT akan kembali membangun pesantren khusus muslimah dan tahfidz. Berlokasi di Jalan Tugu, Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, lokasi ini kemudian akan dinamai Eco Pesantren 2.

Rencananya, salah satu kawasan wakaf terpadu Pesantren Daarut Tauhiid Indonesia (PDTI) ini akan

dibangun di lahan seluas 4,4 hektar dengan konsep pembangunan berwawasan lingkungan.

Pembangunan akan dilakukan mengikuti standar pendidikan dan akan disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada. Karena lokasinya rawan gempa, maka struktur bangunan, material, dan bentuk bangunannya akan disesuaikan. Bangunan ini pun akan meminimalisir penggunaan AC dan memanfaatkan udara sejuk di sana.



Meskipun pembangunan belum dimulai, maka lahan wakaf yang baru dibebaskan itu akan diproduktifkan dengan ditanami berbagai sayuran serta dimanfaatkan untuk agrowisata dan *camping ground*.

Selain membangun masjid sebagai sarana ibadah utama, di lokasi ini pun akan dibangun sekolah yang dilengkapi asrama khusus muslimah. Selain menampung santri reguler, pesantren ini juga akan menampung santri-santri dhuafa binaan DT Peduli untuk sama-sama dibimbing menjadi pribadi berkarakter baik dan kuat (BAKU). **(Astri)**



Memperluas Jalan Dakwah di Ibu Kota

Jakarta menjadi lokasi kedua Pesantren Daarut Tauhiid (DT) di Indonesia setelah Bandung. Sukses berdakwah di Kota Kembang, KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) memperluas jangkauan dakwahnya hingga ke ibu kota. Sebuah masjid pun dibangun di tengah-tengah masyarakat sebagai tanda kehadiran dakwah di sana.

Masjid DT Jakarta dibangun pada tahun 2012. Berlokasi di Jl. Cipaku I No.43, RT.1/RW.4, Petogogan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, masjid 4 lantai ini dibangun persis di tengah-tengah komplek perumahan dan perkantoran.

Lantai bawah dimanfaatkan untuk basement sedangkan lantai 1 dimanfaatkan sebagai aula. Adapun untuk lantai 2 dan 3 dimanfaatkan untuk ruang utama salat, sedangkan lantai 4 dimanfaatkan untuk asrama santri.

Sama halnya dengan Masjid DT di Bandung, kegiatan di masjid DT Jakarta sebelum pandemi pun sangat makmur dengan beragam aktivitas. Kajian zuhur dilaksanakan setiap Senin dan Kamis, kajian muslimah dan program tahsin setiap Sabtu, kajian lepas kerja setiap Senin dan Rabu, dan beragam kegiatan lainnya.

Selain itu, di Masjid DT Jakarta juga terdapat Baitul Qur'an dengan jumlah santri sekira 12 orang dan sudah ada 2 angkatan yang lulus dari Baitul Qur'an.



Selama pandemi, Masjid DT Jakarta tetap buka pada jam salat dengan memperhatikan protokol kesehatan seperti pengecekan suhu pada saat masuk ke area masjid, wajib memakai masker, menjaga jarak, dan jamaah diwajibkan membawa alat salat masing-masing. Selain itu disediakan juga tempat cuci tangan dan *hand sanitizer* serta dilakukan penyemprotan disinfektan secara berkala.

Untuk memaksimalkan fungsi Masjid DT Jakarta, rencananya façade atau fasad Masjid DT akan direnovasi. Fasad merupakan sisi luar bangunan yang umumnya



bagian depan atau samping bangunan. Renovasi dilakukan dengan mengganti bahan fasad sebelumnya yang sudah rusak dan keropos agar tidak membahayakan dan mengurangi tampias ke dalam bangunan masjid.

Selain renovasi masjid, rencananya akan dibangun juga gedung pemberdayaan setinggi 3 lantai. Selain dimanfaatkan untuk kantor DT Peduli, bangunan ini juga akan dimanfaatkan untuk tempat pelatihan mustahik dan kegiatan bermanfaat lainnya. **(Anis/Astri)**





Masih Dibangun, Kemakmuran PDTI Batam Sudah Terasa

Pembangunan Kawasan Wakaf Terpadu Pesantren Daarut Tauhiid Indonesia (PDTI) Batam terus mengalami perkembangan. Selama tahun 2020, beberapa pembangunan berhasil dirampungkan, beberapa diantaranya adalah pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) dan lantai 1 masjid DT Batam.

Memasuki pekan kedua Desember 2020, pembangunan lantai 1 masjid DT Batam sudah mencapai 100%. Untuk sementara, lantai 1 ini akan digunakan untuk program pendidikan, sedangkan lantai 2 sudah mulai digunakan untuk salat lima waktu maupun aktivitas lainnya.

Memasuki tahun 2021, tim Monpen DT kembali bersiap melanjutkan pembangunan. Selain melanjutkan pembangunan masjid, rencananya, RKB juga akan kembali dibangun di tahun ini.

Saat ini, ruang kelas yang tersedia ada 4 kelas. Kelas-kelas ini digunakan santri akhwat (perempuan) yang juga difungsikan sebagai asrama. Adapun santri Ikhwan (laki-laki) menggunakan lantai 1 masjid sebagai tempat belajar sekaligus asrama mereka.

Geliat perekonomian pun sudah terasa di lahan wakaf di Jl. Tran Balerang Batam ini. Beberapa waktu lalu, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menghibahkan tambak budidaya ikan lele sistem bioflok kepada Daarut Tauhiid.



Tambak yang dibangun masih di kawasan PDTI Batam ini rencananya akan dikelola oleh Direktorat Pendidikan dan Wakaf Produktif di Batam.

Di masa pandemi ini, usaha kuliner pun mulai dirintis tim Wakaf Produktif Batam, salah satunya adalah bisnis pizza. Selain dijual kepada masyarakat umum, bekerja sama dengan DT Peduli Batam, makanan khas Italia ini juga kerap dibagikan kepada anak-anak yatim di panti asuhan.

Sebelum pandemi, usaha catering dan laundry juga sempat meramaikan Khazanah perekonomian di PDTI Batam. Namun, karena saat pandemi seluruh santri diliburkan, maka untuk sementara aktivitas tersebut diliburkan.

Selain memakmurkan aset wakaf, aktivitas produktif ini juga bertujuan untuk membiayai

program dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Secara keseluruhan, *site development* Kawasan Wakaf Terpadu PDTI di Batam ini hampir selesai. Adapun untuk pengerjaan pembangunan Kawasan Wakaf Terpadu ini dilakukan secara bersamaan. Setiap bangunan, dilakukan oleh kontraktor yang berbeda guna memaksimalkan proses pembangunan kawasan.

Meskipun dalam masa pembangunan, kemakmuran Kawasan Wakaf Terpadu di Batam ini sudah mulai dirasakan. Kegiatan belajar mengajar sudah dilaksanakan dan para santri sudah mulai tinggal di asrama. Di masa pandemi ini, untuk sementara para santri dipulangkan dan rencananya akan kembali di awal tahun 2021.

(Astri)

PDTI Lubuklinggau

Harapan Baru di Tanah Sumatera

Daarut Tauhiid (DT) Peduli Lubuklinggau menggelar salat Jumat perdana di Masjid Rahmatan Lil 'Alamin Lubuklinggau pada Jumat (11/12) lalu. Masjid ini merupakan bangunan pertama yang dibangun di Kawasan Wakaf Terpadu Pesantren Daarut Tauhiid Indonesia di Lubuklinggau.

Salat Jumat Perdana ini dihadiri 70 jamaah yang didominasi warga sekitar. Selain ingin melakukan salat Jumat, kebanyakan warga juga ingin melihat perkembangan pembangunan masjid Rahmatan Lil 'Alamin Lubuklinggau ini.

Masjid yang berdiri di atas lahan wakaf seluas 1,9 Ha ini berlokasi di Jl. Lintas Air Temam, Kelurahan Rahma, Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1, Lubuklinggau. Meskipun masih dalam masa pembangunan, masjid ini sudah terasa kemakmurannya.





Saat ini, masjid Rahmatan Lil 'Alamin sudah dibuka 24 jam dan terbuka untuk umum. Selain dimanfaatkan untuk salat wajib, lantai 1 masjid ini juga dimanfaatkan untuk kegiatan pendidikan dan pemberdayaan, salah satunya adalah program Baitul Qur'an. Setiap hari, anak-anak memakmurkan masjid dengan menghafal Al-Qur'an, belajar akhlak, fiqih, doa-doa, dan Bahasa Arab.

Mengakhiri tahun 2020, pembangunan Masjid Rahmatan Lil 'Alamin lantai 1 sudah mencapai 30%. Rencananya, di atas lahan wakaf ini akan dibangun sebuah

kawasan wakaf terpadu yang dilengkapi dengan masjid sebagai pusat kegiatan dakwah, ekonomi, sosial, dan pendidikan.

Pembangunan Kawasan Wakaf Terpadu PDTI Lubuklinggau ini mendapat dukungan penuh dari pemerintah Kota Lubuklinggau dan diproyeksikan menjadi pesantren percontohan di Lubuklinggau. Rencananya, dari 1,9 Ha lahan yang ada, lahan wakaf akan dikembangkan menjadi 5 Ha. Diharapkan, kehadiran PDTI Lubuklinggau ini menjadi cikal bakal terlahirnya generasi-generasi qurani di Lubuklinggau, umumnya di tanah Sumatera. **(Astri)**

Pesantren Daarut Tauhiid Eco 3 Siap Dibangun di Kuningan

Kabar gembira bagi warga Kuningan yang merindukan kehadiran Pesantren Daarut Tauhiid. Pasalnya, pondok pesantren pimpinan KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) akan hadir di tengah-tengah masyarakat Kuningan. Hal ini disampaikan Aa Gym pada Kamis (22/10) lalu.

Ada beberapa tahap yang harus ditempuh sebelum mendirikan pesantren bernuansa alam ini. Untuk peluasan lahan saja, panitia pembangunan melakukannya dengan tiga tahapan.

Rencana Pembangunan Pesantren Eco 3 ini rupanya tak berbeda dengan konsep pensantren yang mendahuluinya, yakni Eco 1 dan Eco 2. Dengan menggunakan konsep

berwawasan lingkungan, Pesantren Eco 3 ini akan menjadi kawasan wakaf terpadu dengan berbagai fasilitas pendidikan dari mulai SMP hingga perguruan tinggi.

Masjid, fasilitas pendidikan formal dan non formal, kegiatan ekonomi, dan konsentrasi terhadap lingkungan akan menjadi komponen utama pesantren ini. Sambil menunggu proses pembebasan





lahan, lahan yang tersedia akan dimanfaatkan dengan pertanian terpadu bekerja sama dengan program Desa Tangguh DT Peduli Kuningan.

Meski bangunan Pesantren Eco 3 bertaraf Internasional, bukan berarti bangunannya serba mewah. Sebaliknya, pesantren ini dibangun dengan mengakomodir kebudayaan lokal.

Pesantren Eco 3 yang berada di Desa Cisantana, Kec. Cigugur, Kab. Kuningan ini diharapkan dapat

memfasilitasi anak-anak atau masyarakat yang berdomisili di Kuningan, Cirebon, Tasik, Majalengka dan daerah lainnya untuk mengenyam pendidikan dengan biaya terjangkau.

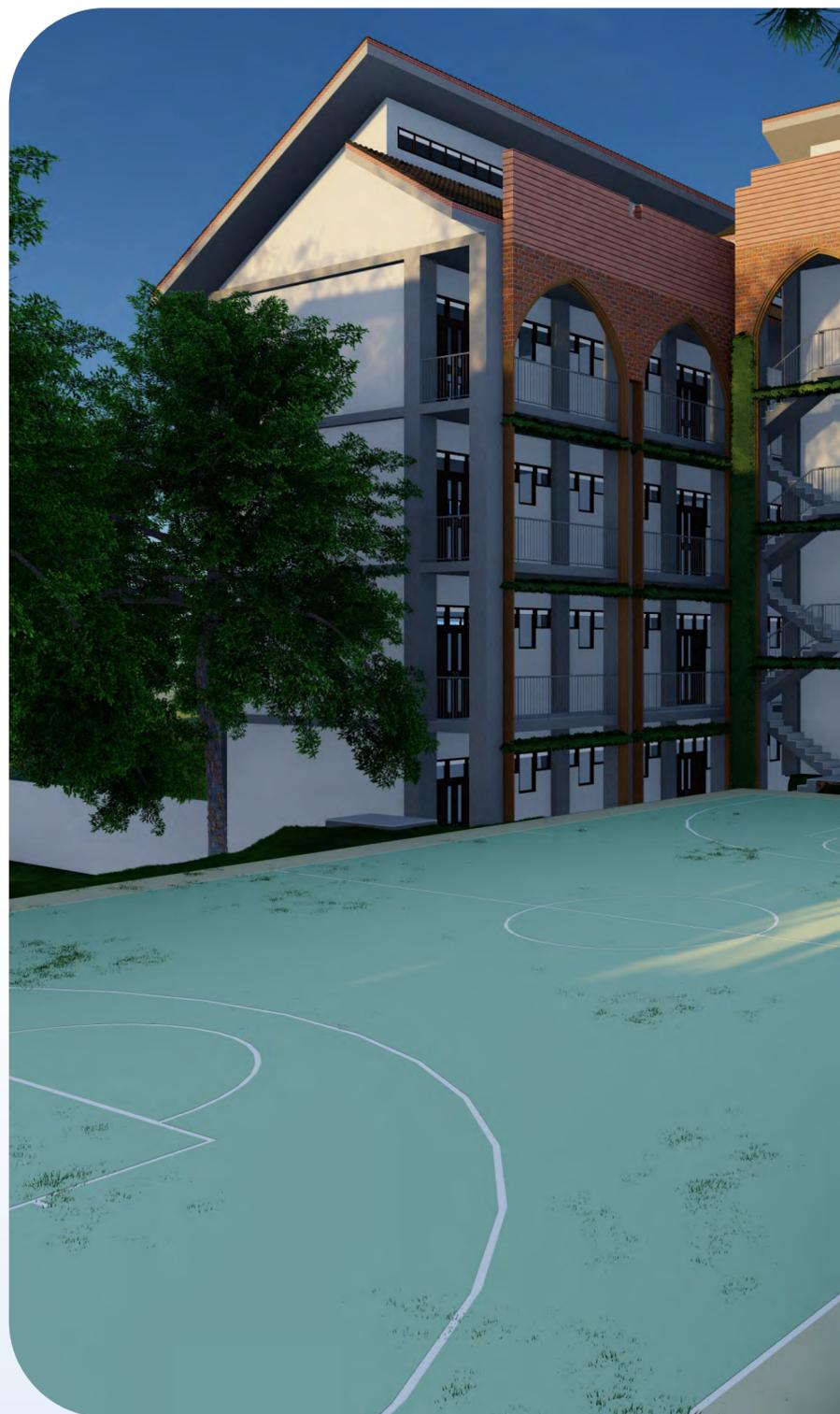
Sebelum pembangunan, saat ini lahan wakaf ini dimanfaatkan untuk program Petani Tangguh binaan DT Peduli Kuningan. Adapun lahan yang telah digarap yakni 250 bata (1 bata=14 meter) untuk bawang daun dan 50 bata untuk jahe gajah dan mulai pembibitan tomat. **(Astri)**



Aset Wakaf di Serua, Harapan Anak-anak Dhuafa

Pendidikan adalah hak bagi setiap anak. Sayangnya, karena masalah ekonomi, banyak anak yang tak bisa mengenyam pendidikan sebagaimana mestinya. Biaya pendidikan yang mahal, menjadi salah satu alasan para orang tua untuk tidak menyekolahkan anaknya.

Karenanya, kehadiran sekolah gratis namun tetap berkualitas begitu dinantikan para orang tua dhuafa untuk bisa menyekolahkan putra-putrinya. Dengan demikian, kesempatan anak-anak untuk meraih cita-cita terbuka lebar tanpa harus memikirkan biaya.



Daarut Tauhid (DT) Peduli melalui program Adzkia Islamic School (AIS) memberikan kesempatan anak-anak dhuafa di pelosok negeri untuk menikmati pendidikan secara gratis yang berasal dari dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Selain Pendidikan formal, anak-anak juga dibina sehingga terlahir generasi-generasi berprestasi yang berkarakter baik dan kuat (Baku).





Salah satu sarana penunjang pendidikan di AIS yang sangat penting adalah keberadaan kelas dan masjid yang memadai. Untuk itu, DT kembali membangun ruang kelas baru (RKB) dan masjid dari dana wakaf yang dititipkan umat kepada DT.

Pekan pertama Desember 2020, tim monitoring pembangunan dan pengendalian (Monpen) DT mulai menentukan titik-titik pondasi. Sepekan kemudian, para pekerja mulai membuat pondasi strauss pile berdiameter 30 sentimeter dengan kedalaman 9-12 meter. Strauss pile merupakan jenis pondasi dangkal berbentuk seperti tabung panjang yang dibuat dengan cara dibor dan dicor langsung.



Rencananya ruang kelas yang akan dibangun adalah sebanyak 4 lantai. Adapun bangunan yang akan dibangun nanti sudah mengikuti standar pembangunan pendidikan dan bangunan di DT.



Lahan wakaf yang berada di Serua Indah, Ciputat, Tangerang Selatan ini akan menjadi sekolah kader DT yang tak hanya cerdas intelektual tetapi juga cerdas spiritualnya. **(Astri)**



Mahasiswa Makmurkan Aset Wakaf di Kota Pelajar

Yogyakarta, menjadi salah satu daerah istimewa yang menempati hati masyarakat Indonesia. Selain Kota Budaya dan Kota Gudeg, Yogyakarta juga dikenal sebagai Kota Pelajar karena Yogyakarta memiliki kampus terbanyak di Indonesia.

Selain pendidikan formal, pendidikan non formal pun tak kalah berkembangnya di Yogyakarta. Dari mulai pendidikan keagamaan, kewirausahaan, dan yang lainnya turut meramaikan dunia pendidikan di kota ini, tak terkecuali Baitul Qur'an binaan Daarut Tauhiid (DT) Peduli.

Baitul Qur'an yang berlokasi di Ngalangan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman merupakan salah satu aset wakaf yang dimanfaatkan untuk pendidikan non formal. Selain asrama, lahan seluas 2955 m² ini dimanfaatkan untuk sarana program Baitul Qur'an binaan Daarut Tauhiid (DT) Peduli Yogyakarta.





Wakaf

Sejumlah 17 mahasiswa sekaligus santri Baitul Qur'an ikut memakmurkan aset wakaf ini. Mereka adalah para pemuda dari berbagai daerah di Indonesia yang siap menuntut ilmu di perguruan tinggi dan di Baitul Qur'an DT Peduli Yogyakarta.

Selain Pendidikan formal dan menghafal Al-Qur'an, para santri juga belajar ilmu lainnya, yaitu, At-Tibyan, materi ke-DT-an, dan kerelawanan. Agar fungsi lahan

wakaf ini semakin maksimal, saat ini DT Peduli Yogyakarta sedang melakukan renovasi bangunan.

Lahan wakaf lainnya yang akan dimanfaatkan untuk program Baitul Qur'an adalah aset wakaf di Palgading, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman. Di lahan seluas 1.258 m² ini rencananya akan dibangun asrama dan ruang kelas untuk program Baitul Qur'an yang dapat menampung 60 santri. Saat ini, lahan masih kosong dan sedang dalam proses perizinan. **(Astri)**





Anak-anak Penghafal Al-Qur'an Makmurkan Aset Wakaf di Pelosok Jambi

Sejumlah anak berusia tanggung ikut memakmurkan aset wakaf di pelosok Jambi. Mereka adalah anak-anak asal Kabupaten Merangin dan Tanjab Timur yang senang hati menimba ilmu agama di Pondok Pesantren Baitul Qur'an Daarut Tauhiid (DT) Jambi.

Untuk sekolah formal dan menimba ilmu di sini, mereka sama sekali tak dipusingkan dengan biaya. Mengapa? karena seluruh anak di sini mendapatkan beasiswa sepenuhnya dari DT Peduli Jambi. Selain menghafal Al-Qur'an, anak yatim, piatu, dan dhuafa ini juga belajar ilmu tauhid dan fikih dasar.

Berlokasi di Desa Bukit Baling, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro, Jambi, di tanah wakaf seluas





21.180 m² ini dibangun sebuah bangunan sederhana berukuran 20x10 meter. Bangunan ini memiliki dua ruangan yang difungsikan sebagai ruang kelas dan ruang serbaguna dengan kapasitas 20 anak.

Selain dimanfaatkan untuk program Baitul Qur'an, tanah wakaf ini juga dimanfaatkan sebagai lahan produktif. Sebanyak 80 batang sawit berhasil ditanam dan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan program Baitul Qur'an DT Jambi.

Ada impian besar untuk terus memakmurkan aset wakaf ini. Rencananya, di atas tanah yang jauh dari perkotaan ini akan dibangun sebuah Kawasan Wakaf Terpadu yang dilengkapi dengan masjid, sekolah formal, sekolah non formal, dan asrama.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup santri, aset wakaf ini juga akan diproduktifkan melalui program pertanian, peternakan, dan wisata religi. **(Astri)**



Tanah Wakaf di Sukabumi, Lahirkan Generasi-generasi Qur'ani

Baitul Qur'an Izzudin Al-Qossam menjadi salah satu harapan terlahirnya generasi-generasi pecinta Al-Qur'an di Sukabumi. Berlokasi di Jalan Cobra No. 01 RT.01/13, Kelurahan Subang Jaya, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi, tanah wakaf seluas 587 m² ini menjadi saksi bisu perjuangan anak-anak belia di Sukabumi menghafal Al-Qur'an.

Di atas tanah ini terdapat bangunan dengan luas sekira 300 m². Rumah 2 lantai dengan 4 kamar ini diwakafkan sejak Oktober 2019 lalu untuk dimanfaatkan sebagai Baitul Qur'an. Saat ini, DT Peduli Sukabumi masih berupaya membebaskan sebagian lahan agar tanah wakaf dapat dimanfaatkan secara optimal.

Selain dimanfaatkan untuk aktivitas santri mukim, aset wakaf ini juga digunakan anak-anak usia SD untuk mengaji sore. Sekira 30 anak ikut memakmurkan aset wakaf ini. Mereka belajar Al-Qur'an, belajar fikih dasar, dan belajar tauhid.

Awalnya, Baitul Qur'an ini hanya diisi 3 santri akhwat (perempuan) lulusan santri Beasiswa Generasi Prestasi yang tidak melanjutkan sekolah ataupun belum bekerja. Namun, seiring berjalannya waktu, jumlah santri pun terus bertambah. Hingga saat ini ada 13 santri beasiswa yang belajar di Baitul Qur'an ini.





Lokasi aset wakaf kedua terletak di Kp Cikareo, Desa Pamokolan, Kelurahan Parakansalak, Kabupaten Sukabumi. Tanah seluas 1.800 m² ini jauh dari pusat Kota Sukabumi dibutuhkan 3-4 jam perjalanan untuk menjangkau lokasi ini.

Awalnya, tanah wakaf ini ingin digunakan sebagai Baitul Qur'an, namun karena dananya belum mencukupi, maka rencana ini pun belum dapat terealisasi dari awal akad 02 Februari 2018 sampai saat ini.

Selain dimanfaatkan untuk pertanian, di atas lahan ini juga dibangun saung Qur'an yang pembangunannya sudah hampir 90%. Diharapkan, Desember ini Saung Qur'an DT Peduli Sukabumi sudah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. **(ACR/Astri)**



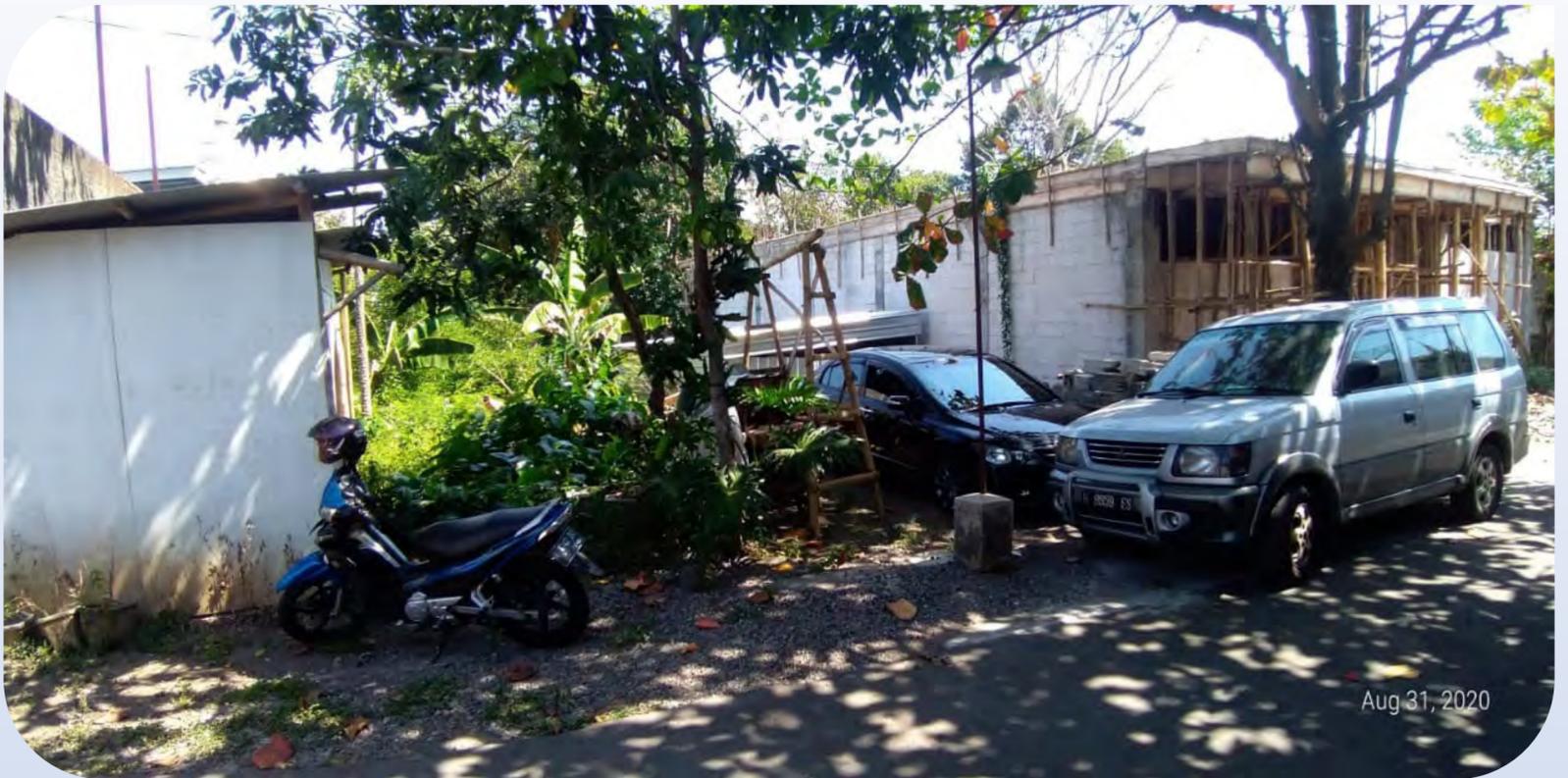
Baitul Qur'an

Siap Berdiri di Salatiga

Salatiga menjadi salah satu lokasi tanah wakaf yang diamanahkan kepada Daarut Tauhiid (DT). Tanah kosong yang beralamat di Jl. Osamaliki 1 RT 04 RW 01, Kelurahan Salatiga, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga ini rencananya akan dibangun Baitul Qur'an.

Rencananya, di atas tanah seluas 321 m² ini akan dibangun sebuah gedung 2 lantai yang akan digunakan sebagai kantor DT Peduli Salatiga, aula untuk kegiatan pemberdayaan mustahik, kelas dan asrama untuk program penghafal Al-Qur'an.





Adapun proses tanah wakaf ini telah sampai pada pengajuan penghapusan pajak di BKD Kota Salatiga dan pada Januari 2021 akan mengajukan Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Setelah IMB turun, maka akan segera dilakukan peletakan batu pertama.

Saat ini tanah wakaf masih kosong dan belum ada pemanfaatan apapun mengingat main project-nya adalah untuk Baitul Qur'an. Desain bangunan dirancang untuk menampung siswa sekira 30 orang. **(Ahmad/Astri)**



Harapan Baru di Tanah Priangan Timur

Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang dikenal sebagai pusat keagamaan besar di Jawa Barat. Sekira 800 lebih pesantren tersebar di setiap penjuru kabupaten ini. Maka, tak heran pula jika Tasikmalaya juga dijuluki sebagai Kota Santri.

Terletak di tenggara daerah Priangan, Kabupaten Tasikmalaya memiliki daerah hijau, terutama pertanian dan kehutanan. Kabupaten ini juga dikenal memiliki peran yang sangat penting di Priangan Timur.

Rencananya, di kabupaten ini juga akan dibangun sebuah Kawasan Wakaf Terpadu Daarut Tauhiid (DT). Berlokasi di Jl. Cisinga, Desa Mekarjaya, Kecamatan Padakembang kabupaten Tasikmalaya, Kawasan Wakaf Terpadu DT akan dibangun di atas lahan seluas 1834 m².

Di atas lahan ini rencananya akan dibangun gedung dua lantai yang dinamakan Gedung Pemberdayaan. Lantai 1 rencananya akan digunakan untuk aktivitas produktif sedangkan lantai 2 akan dimanfaatkan sebagai pusat pelatihan untuk mustahik di



Priangan Timur.

Saat ini, lahan wakaf masih belum dioptimalkan karena masih dalam proses pembuatan *site plan* dan menunggu arahan tim Monitoring Pembangunan dan Pengendalian (Monpen) DT. Diharapkan, aset wakaf ini menjadi makmur dan menjadi harapan baru untuk meningkatkan kesejahteraan warga sekitar. **(Astri)**



Belajar Ikhlas dari Yogi Tyandaru

Nama Fajar Toserba sudah tak asing lagi di telinga masyarakat Kuningan. Ya, toserba milik putra asli Kuningan ini memang banyak dijumpai di pinggiran kota Kuningan. Selain harga-harganya yang bersaing, toserba ini juga dikenal sebagai toserba yang menjunjung tinggi konsep ibadah.

Yogi Tyandaru, lelaki kelahiran Kuningan, 20 Mei 1975 ini berhasil mendirikan belasan toko dengan brand Fajar Toserba Group setelah mencicipi asam garam kehidupan. Untuk mencapai kesuksesannya saat ini, Yogi harus memulai tantangan hidup bersama ayah mertuanya.

Usai mencoba berbagai profesi, Yogi kemudian menjatuhkan pilihannya dengan ikut bersama ayah mertuanya untuk mengelola toko di Kuningan. Menjadimenantu pemilik toko,

tak lantas membuat Yogi langsung mendapatkan jabatan mentereng.

Setelah bergabung di toko ayah mertuanya, Yogi pernah mencicipi amanah yang diberikan ayah mertuanya itu dari mulai *cleaning service*, penjaga barang, hingga direktur utama saat ini. Sempat mengeluh, namun akhirnya Yogi faham jika ayah mertuanya sedang mendidiknya dari mulai level terbawah.



Memilih Wakaf

Kesuksesan yang diraih Yogi tak lantas membuatnya terlena hingga melupakan orang-orang di sekitarnya. Melalui konsep ibadah yang dipilihnya, Yogi bertekad untuk menjalankan usahanya sambil berdakwah dan memberikan manfaat untuk warga di sekitarnya. Hal ini ia mulai saat mendirikan toko.

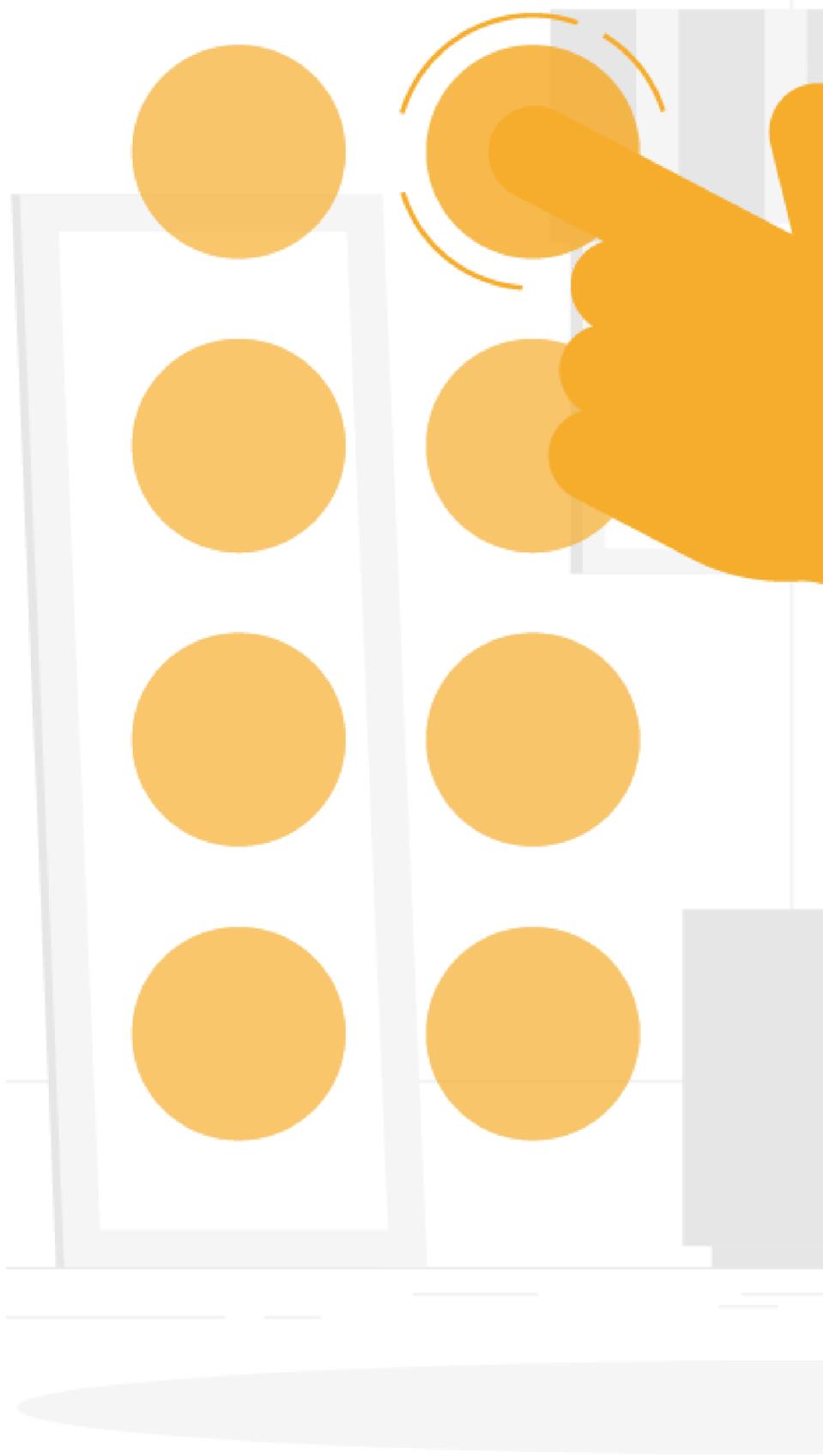
Untuk menarik perhatian masyarakat, sebelum membangun toko, ia terlebih dahulu membangun masjid. Yogi juga membuat kios-kios kecil dengan biaya sewa murah dan menjadikan pedagang-pedagang kecil sebagai mitranya.

Sedekah dipilih Yogi sebagai cara untuk mendapatkan pertolongan Allah lebih banyak. Diketahui, selain zakat yang dikeluarkannya setiap bulan, Yogi juga tak pernah hitung-hitungan dengan sedekah lainnya, salah satunya adalah wakaf.

Memasuki pekan kedua September 2020, Yogi berhasil memenangkan lelang Toyota Vellfire milik KH. Abdullah Gymnastiar (Aa

Gym). Adapun uang hasil lelang ini sepenuhnya digunakan untuk pembangunan Kawasan Wakaf Terpadu Daarut Tauhiid di Eco Pesantren 2 di Kp. Tugu, Desa. Karyawangi, Kec. Parongpong, Kab. Bandung Barat.

Lelaki yang kini menjabat sebagai Direktur Utama PT Fajar Cahaya Cemerlang ini mengungkapkan, keinginannya memenangkan lelang tersebut setelah mendengar info kalau Aa Gym akan membangun Eco Pesantren. Yogi pun bertekad untuk ambil bagian dalam amal saleh



ini hingga akhirnya Yogi berhasil mendapatkan mobil yang biasa digunakan Aa Gym berdakwah.

“Kalau Bahasa Aa Gym itu bukan memenangkan lelang, tetapi wakaf berhadiah Vellfire,” kata Yogi Yogi.

Dengan penuh kebahagiaan, Yogi akhirnya bisa ikut andil dalam proyek amal ini. Yogi juga berharap, keputusannya ini menjadi jalan meraih surganya Allah SWT.

“Yang kita makan akan jadi kotoran, yang kita pakai akan usang, dan yang abadi dan yang akan ikut kita ke akhirat adalah rezeki yang

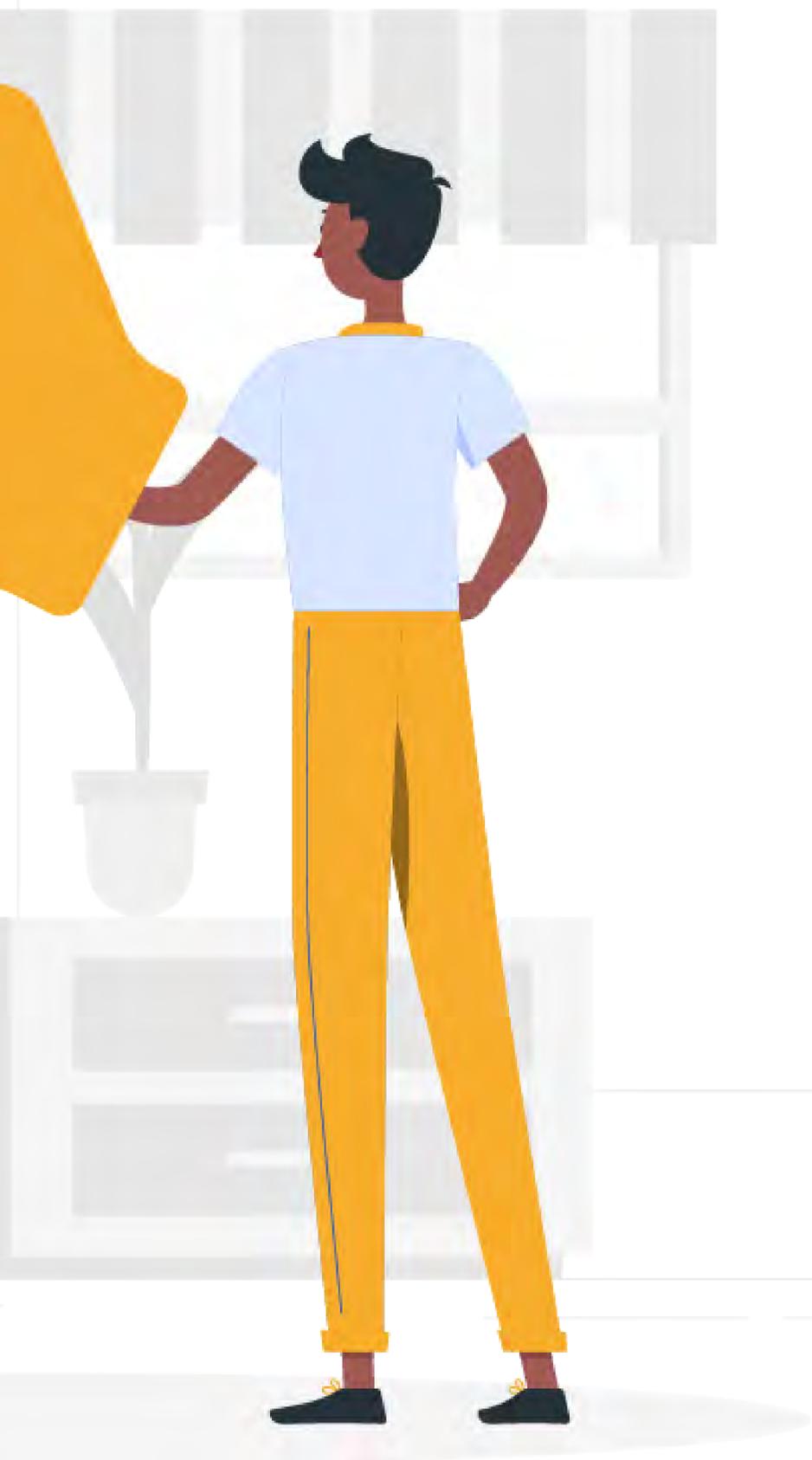
kita wakafkan di jalan Allah. Lakukan yang terbaik, kalau bisa jadi yang terbaik dalam segala hal, terbaik di mata Allah SWT, terbaik di dunia, terbaik di akhirat,” ungkap Yogi penuh semangat.

Beberapa saat setelah Yogi resmi memiliki Toyota Vellfire, kabar mengejutkan datang dari Aa Gym. Dalam sebuah kajian, Aa Gym mengumumkan jika mobil yang diikhlasakannya untuk diwakafkan ternyata kembali lagi.

“Siapasangka, beliau memberikan kendaraan ini sebagai hadiah kepada Aa. Padahal Aa sudah ikhlas kendaraan dimiliki orang lain. Beliau pun ikhlas, mobil tersebut diberikan kepada Aa kembali. Inilah skenario Allah Ta’alla. Tidak disangka-sangka kejadiannya. Ada hikmah setiap kejadian,” ujarnya.

Aa Gym kemudian mengingatkan jamaah tentang kehebatan beramal dan balasan yang diberikan.

“Kita jangan ragu dengan jaminan Allah, jika kita bersandar kepada-Nya. Karena setiap kejadian ada hikmah, termasuk kejadian ini. Semoga berkah dan jadi amal saleh. Kita banyak belajar dengan kejadian ini. Betapa hebatnya beramal tanpa alasan,” tutup Aa Gym. **(Astri)**



GALERI WAKAF



Batam

DT Peduli Batam bersama PS Store membagikan 250 paket sembako untuk mualaf dan difabel di Masjid Kawasan Wakaf Terpadu PDTI Batam.



Lubuklinggau

Program Pelatihan Bahasa Isyarat di Masjid Kawasan Wakaf Terpadu PDTI Lubuklinggau pada Kamis (3/12) dan Salat Jumat perdana pada Jumat (11/12).

Bandung

Aktivitas produktif melalui pemanfaatan lahan Eco Pesantren 2 untuk pertanian brokoli, selada kriting, kembang kol, wortel, dan kegiatan berkemah.



Kuningan

Aktivitas produktif melalui pemanfaatan lahan ECO Pesantren 3 untuk Petani Tangguh DT Peduli Kuningan dengan ditanami bawang daun, jahe gajah, dan budidaya tomat.

Sukabumi

Ujian tahsin, tahfiz, fiqh, kitab At-Tibyan dan Bahasa Arab untuk para santri Baitul Qur'an DT Peduli Sukabumi di tanah wakaf Kelurahan Subang Jaya, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi, Kamis (10/12)



Bandung

Aktivitas produktif di Eco Pesantren 1 melalui produksi Air Fresh, Dapur Eco (Catering dan olahan makanan lain), dan Eco Fish (Budidaya lele).

Garut

Bank Syariah Mandiri bersama DT Peduli Garut membagikan bantuan sembako untuk anak yatim dan dhuafa pada Rabu (16/12) di aset wakaf lapangan futsal di Garut.



Jambi

Santri Baitul Qur'an DT Peduli Jambi semangat belajar dan menghafal Al-Qur'an di Baitul Qur'an (lahan wakaf) di Desa Bukit Baling, Kecamatan Sekeranan, Kabupaten Muaro Jambi.

Yogyakarta

Khataman bersama Santri Baitul Qur'an DT Peduli Yogyakarta di Ngalangan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman pada Rabu (23/12).



Sedekah Penolak Bala

*Assalamualaikum warahmatullah
wabarakatuh*

*Alhamdulillahirobbil 'alamiin,
alhamdulillahilladzi kholaqol mauta
wal hayaata liyabluwakum ayyukum
ahsanu 'amala, wahuwal azizul
ghofur.*

Sahabat sekalian, dari beberapa orang yang ditakdirkan kena covid ternyata sulit sekali untuk memiliki paru-paru yang normal kembali. Selain fisik, rupanya covid juga berdampak pada lingkungannya.

Kita harus berikhtiar semaksimal supaya terhindar dari wabah ini. Salah satu penolak bala yang paling efektif yang penting sekali kita yakini adalah sedekah/berwakaf. Kita tahu bahwa sedekah itu penolak bala yang luar biasa efektifnya.

Apabila kita meningkatkan terus kedermawanan kita, mudah-mudahan covid ini dengan izin Allah bisa dihilangkan, karena Allah SWT yang menciptakan (wabah ini) dan Dia pula yang bisa menghilangkannya.

Oleh karena itu, penting sekali untuk bekerja sama meningkatkan kedermawanan kita untuk membantu saudara-saudara kita di tengah situasi ini. Jangan sampai kita merasa nyaman dengan tidak pernah memikirkan tetangga dan sanak saudara kita yang lapar sementara kita enak makan dan tidak peduli kepada orang lain.

Allah menyaksikan hamba-hamba-Nya yang lapar dan tidak punya makanan, kemudian Allah menitipkan (rezekinya) kepada kita semua sebagai ladang amal bagi kita. Kalau kita ingin covid ini segera berlalu, selain kita disiplin dengan kehidupan normal yang baru, salah satu bukti keimanan kita adalah dengan memperbanyak sedekah, berwakaf, dan berzakat.



KH. Abdullah Gymanstiar

Masya Allah, mudah-mudahan ini akan menjadi bagian dari solusi konflik ini. Allah tahu tabungan kita, yang kita simpan, yang kita makan, dan Allah juga tahu bahwa kita peduli atau tidak terhadap tetangga, sanak saudara, terutama tetangga yang membutuhkan kepedulian kita.

Yang menentukan orang kena covid itu adalah Allah SWT. Kalau kita sangat serius menjadikan kedermawanan ini meningkat, maka insya Allah mudah-mudahan kita dilindungi Allah dari wabah covid ini. Mau pakai perhitungan apapun, sebetulnya perhitungannya itu ada dalam kekuasaan Allah SWT.

Bagaimana caranya supaya semakin serius meningkatkan kedermawanan dengan zakat, infak, sedekah, dan wakaf? Mulai sekarang, niatkanlah hanya karena Allah semata.





Solusi Wakaf

Bersama Ustadz Fahrudin

(Tim Lajnah Syariah Daarut Tauhiid)

Pertanyaan:

Apa Bedanya Wakaf dengan Sedekah Biasa?

Jawaban:

Berbicara tentang sedekah, para ulama menyampaikan, sedekah itu ada dua. Ada sedekah bilhal, ada sedekah bilmal.

Pertama, sedekah bilhal itu adalah sedekah dengan perbuatan, misalnya:

“Senyummu di hadapan saudaramu adalah (bernilai) sedekah bagimu” (HR. Tirmidzi)

Kedua, sedekah bilmal atau sedekah dengan harta. Sedekah dengan harta itu ada dua, ada yang wajib, ada yang sunah. Yang masuk dalam kategori wajib adalah nafkah suami kepada istri, nazar, dan zakat.

Adapun yang termasuk sedekah sunnah adalah wakaf. Lalu, apa yang membedakan sedekah biasa dengan wakaf?

Pertama, sedekah biasa bisa diterima oleh siapa saja, sedangkan wakaf hanya diterima dan dikelola oleh nazhir.

Kedua, sedekah biasa bisa berupa sesuatu yang bisa langsung habis digunakan penerima sedekah tersebut. Adapun wakaf, tidak boleh mewakafkan sesuatu yang bisa habis, misalnya wakaf makanan.

Wakaf harus berupa sesuatu yang nilai manfaatnya panjang. Jadi, sedekah yang paling utama adalah sedekah jariyah atau wakaf karena nilai pahalanya terus mengalir hingga hari kiamat kelak.

Rasulullah Saw Bersabda:

“Ketika anak Adam mati, terputuslah amalnya kecuali tiga perkara; sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak saleh yang mendoakannya” (HR. Muslim)

dtpeduli



Bahagia Bila Membahagiakan

#WujudkanKebaikanmu



BNI SYARIAH
009.2553.718
REKENING A.N DT PEDULI ZAKAT

Kawasan WAKAF TERPADU DAARUT TAUHIID

Menebar Kebaikan Hingga Pelosok Negeri
Bangun Istana di Syurga

8 KEGIATAN STRATEGIS DAARUT TAUHIID



BANDUNG, BATAM, LUBUKLINGGAU, JAKARTA, TANGERANG, BOGOR, LAMPUNG,
YOGYAKARTA, PALEMBANG, JAMBI, BANJARMASIN, SALATIGA, KUNINGAN

Call Center 085 200 123 123



SALURKAN WAKAF ANDA MELALUI REKENING

BNI Syariah **009.2553.730**

a.n DT Peduli Wakaf

Konfirmasi WA Center :

0817 7900 9700

5% DONASI
YANG DITERIMA
DIGUNAKAN UNTUK
BIAYA OPERASIONAL
DAN SOSIALISASI
PROGRAM

Scan WAKAF melalui :

gopay OVO DANA Link Ajaib t-money

Sakuku Paytren Go Mobile

